

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan	Minggu	Perubahan IPH (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Oktober	M1	-0,01	Telur Ayam Ras (-0,5193) Cabe Merah (-0,22)
	M2	-0,09	Telur Ayam Ras (-0,4484) Cabe Merah (-0,3678) Daging Ayam Ras (-0,1309)
	M3	-0,09	Cabe Merah (-0,3812) Telur Ayam Ras (-0,3617) Daging Ayam Ras (-0,1959)
	M4	-0,15	Cabe Merah (-0,4153) Telur Ayam Ras (-0,311) Daging Ayam Ras (-0,2228)
	M5	-0,43	Cabe Merah (-0,5682) Telur Ayam Ras (-0,3857) Pisang (-0,0619)
November	M1	-0,98	Cabe Rawit (-0,8423) Cabe Merah (-0,6968) Telur Ayam Ras (-0,1573)
	M2	-0,91	Cabe Rawit (-0,78) Cabe Merah (-0,6616) Minyak Goreng (-0,1394)
	M3	-0,93	Cabe Rawit (-0,7163) Cabe Merah (-0,6082) Minyak Goreng (-0,1394)
	M4	-0,73	Cabe Rawit (-0,6658) Cabe Merah (-0,5757) Minyak Goreng (-0,162)
Desember	M1	0,55	Bawang Merah (0,4318) Cabe Rawit(0,2408) Bawang Putih (0,2335)
	M2	0,60	Bawang Merah (0,5074) Bawang Putih (0,2749) Cabe Rawit(0,1409)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

permasalahan pengendalian inflasi pada TW 4 yaitu

1. jumlah komoditas lokal yang masih minim sehingga masih mengharapkan komoditas dari luar daerah untuk kebutuhan masyarakat SBB

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

tidak ada kebijakan dalam triwulan ini

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

evaluasi kegiatan pengendalian inflasi dilakukan dalam rapat koordinasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

tidak ada rekomendasi kebijakan dalam triwulan 4

